BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa terdapat 3 kategori usaha yaitu mikro, kecil, dan menengah. Perbedaannya terdapat pada nilai kekayaan bersih. Tujuannya untuk membangun perekonomian suatu negara (Republik Indonesia, 2008).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014, jumlah UMKM di Indonesia berjumlah 57,9 juta dengan kontribusi PDB sebanyak 57,93% dan total pada tahun 2014 sebesar Rp 10,4 triliun, sehingga dapat menyerap tenaga kerja sebesar 97,30%. Angka tersebut menunjukan pentingnya suatu badan usaha dalam membantu perekonomian suatu negara, terlebih lagi dengan adanya isu terhadap Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Selain membantu perekonomian negara, ternyata banyak juga masalah yang dihadapi pihak badan usaha. Menurut (Sagirani, 2018) Masalah yang sering dihadapi di antaranya adalah kurang efisiennya pertumbuhan ekonomi yang dikarenakan oleh kurangnya implementasi teknologi informasi pada bagian operasional. Perusahaan kecil dan besar seperti UMKM saling berkompetisi untuk menguasai pasar. Persaingan antar perusahaan dapat berupa tenaga kerja atau SDM (sumber daya manusia), teknologi yang digunakan, sistem perusahaan dan produk yang dihasilkan.

Peningkatan persaingan antar perusahaan dan keinginan konsumen yang semakin bervariasi membuat perusahaan terus berinovasi dan semakin meningkatkan mutu produk. Banyak perusahaan yang mengalami masalah dalam bidang perencanaan dan persediaan mulai dari bahan baku hingga barang jadi, jika stok terlalu banyak dapat berdampak kepada perusahaan yang harus mengeluarkan biaya lebih untuk penyimpanan dan jika terlalu banyak menyimpan bahan jadi berdampak juga terhadap produksi UMKM.

Pengendalian persediaan bahan baku sangat penting hukumnya bagi suatu badan usaha, sebab persediaannya menentukan lancar atau tidaknya proses produksi sebuah UMKM. Persediaan itu dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pada tahap produksi. Kegiatan pengendalian persediaan bahan baku merinci pengadaan yang dibutuhkan dengan menggunakan biaya yang minim dan mengatur pengeluaran bahan baku saat dibutuhkan, namun tetap menjaga stok supaya optimal untuk tahap produksi selanjutnya (Mado, 2016).

Solusi yang diusulkan untuk masalah ini berupa Aplikasi Penyimpanan untuk UMKM yang berbasis *web* menggunakan konsep *shared services* dimana para pengguna dalam mengelola produk yang meliputi pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan data bahan baku dan produk jadi dengan mengimplementasi layanan berbagi, konsep ini menawarkan peningkatan produktivitas dan penggunaan biaya yang lebih hemat sehingga kinerja perusahaan dapat menjadi lebih efisien serta efektif karena semua pekerjaan akan terpusat pada bisnis inti perusahaan.

Shared services sendiri merupakan konsolidasi atau sebuah model bisnis yang memungkinkan sumber daya atau *resources* yang ada untuk membagi pemakaian dengan cara mengintegrasikan dan sentralisasi aktivitas operasional pada semua divisi, menghadirkan hingga 30 persen efisiensi produktivitas bagi organisasi yang mengadopsi model *shared service. Shared services* pun turut memberikan nilai tambah lainnya berupa analisis data yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya (Iip, 2019).

Selain itu, Tujuan utama penerapan *shared services* dalam pembangunan aplikasi pergudangan UMKM yaitu untuk membuat laju perusahaan semakin terarah dan bergerak dengan cepat, hal ini turut memberikan nilai tambah lainnya berupa analisa data yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan efisiensi waktu serta sumber daya manusia dan juga mengurangi biaya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana membangun aplikasi pergudangan untuk UMKM berkonsep *shared service* dengan metodologi *waterfall* untuk menutupi kebutuhan pergudangan pada UMKM?

2. Bagaimana hasil pengujian aplikasi pergudangan UMKM berkonsep *shared service* melalui metode testing *Blackbox*, *User Acceptance Testing dan Load Testing*?
3. Apakah aplikasi pergudangan UMKM berkonsep *shared service* dengan metodologi *waterfall* dapat membantu pengambilan keputusan untuk UMKM?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu,

1. Untuk membangun aplikasi pergudangan untuk UMKM berkonsep *shared service* dengan metodologi *waterfall* untuk menutupi kebutuhan pergudangan pada UMKM.
2. Melakukan pengujian aplikasi pergudangan UMKM berkonsep *shared service* dengan metodologi *waterfall* melalui metode *Blackbox*, *User Acceptance Testing* dan *Load Testing*.
3. Untuk membuktikan jika aplikasi pergudangan UMKM berkonsep *shared service* dengan metodologi *waterfall* membantu pengambilan keputusan untuk UMKM.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Penelitian ini hanya mencakupi pembangunan sistem, tidak mencakup pemeliharaan sistem.
2. Sistem yang di bangun berbasis *website*.
3. Implementasi sistem pergudangan ini tidak sampai melakukan pembelian barang.
4. Impelementasi aplikasi hanya diimplementasikan pada *web browser* tidak *multiplatforms.*

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut,

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang hal-hal yang berhubungan dengan studi kasus

yang diambil, terutama dalam pembuatan sebuah aplikasi berbasis *web* dan juga tentang konsep *shared service*.

2. Manfaaat untuk peneliti lainnya, mengenalkan konsep *shared service* untuk mengelola data pergudangan dalam operasional UMKM
3. Bagi UMKM yaitu, memudahkan pengelolaan badan usaha dengan menggunakan teknologi tanpa menggunakan modal yang terlalu mahal untuk IT.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut,

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis,

mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

Bab V **Hasil dan Evaluasi**

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari penelitian, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil penelitian dapat diterapkan baik secara khusus di konteks penelitian maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil TA sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari penelitian dan refleksinya terhadap tujuan penelitian.Untuk penelitian yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam penelitian.

Bab VI **Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.